

KARYA TULIS ILMIAH
PERBEDAAN STATUS KEBERSIHAN GIGI DAN
MULUT SISWA DI SDN 04 (UKGS) DAN
SD MANDIRI (NON UKGS)
TAHUN 2026

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli
Madya Kesehatan Gigi



FFIOLA AGELISA
PO.71.25.1.23.046

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
JURUSAN KESEHATAN GIGI
PROGRAM STUDI KESEHATAN GIGI PROGRAM DIPLOMA TIGA
TAHUN 2026

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian penting dari kesehatan secara keseluruhan, namun sering diabaikan, terutama pada anak-anak. Menurut World Health Organization (WHO), sekitar 3,7 miliar orang di seluruh dunia mengalami masalah gigi dan mulut, dengan karies gigi sebagai penyakit yang paling sering ditemukan. Pada anak-anak, karies gigi dapat menimbulkan rasa nyeri, infeksi, gangguan pola makan dan tidur, serta memberikan dampak negatif terhadap pertumbuhan dan perkembangan mereka (Martina et al., 2025)

Hasil Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menyatakan bahwa proporsi terbesar masalah gigi di Indonesia adalah sebesar 87,3%. Prevalensi masalah kesehatan gigi di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2023, menyebutkan bahwa penduduk Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2023 memiliki masalah gigi sebesar 83,1% (Kemenkes, 2023). Mengukur tingkat kebersihan gigi dan mulut ialah cara untuk menilai kondisi kebersihan rongga mulut seseorang. Umumnya untuk menilai kebersihan gigi dan mulut, digunakan sebuah indeks sebagai alat pengukuran. Indeks adalah suatu angka yang menunjukkan keadaan klinis yang didapat pada waktu dilakukan pemeriksaan, dengan cara mengukur luas permukaan gigi yang ditutupi oleh plak maupun karang gigi. Secara klinis, penilaian kebersihan rongga mulut menggunakan kriteria yang disebut sebagai Oral Hygiene

Index Simplified (OHI-S). Kriteria ini dinilai berdasarkan keadaan endapan lunak atau debris dan karang gigi (Kojongian et al., 2025)

Usaha untuk meningkatkan kebersihan gigi anak sekolah dapat dilakukan melalui program upaya kesehatan gigi sekolah (UKGS). Program ini melibatkan tindakan seperti promosi, pencegahan, dan pengobatan yang diterapkan sejak dini agar kondisi kebersihan gigi anak tetap optimal. Salah satu kegiatan dalam program UKGS adalah penyuluhan, pelaksanaan, pengobatan dan sikat gigi secara masal (Nurhalisah, A. R., & Hidayanti, 2023). Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) merupakan upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kepedulian siswa terhadap kesehatan giginya. Program UKGS juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan tingkat kesehatan gigi dan mulut siswa melalui upaya promotive serta preventif (Putri et al., 2024).

Sementara itu, ada beberapa sekolah dasar yang tidak mengadakan kegiatan UKGS atau Non UKGS, sehingga terjadi perbandingan kondisi kebersihan gigi dan mulut antara siswa yang sekolahnya menerapkan Program UKGS dengan siswa yang sekolahnya tidak menerapkan Program UKGS atau Non UKGS (Siahaan et al., 2018). Program ini diharapkan bisa membentuk perilaku dan kebiasaan baru pada anak usia Sekolah Dasar (Yuniar, 2024). Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti Perbandingan status kebersihan gigi dan mulut siswa di sekolah (UKGS) dan sekolah (Non UKGS).

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Perbedaan Status Kebersihan Gigi dan Mulut siswa di SDN 04 (UKGS) dan SD Mandiri (Non UKGS) Tahun 2026.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada siswa kelas IV di SD Mandiri tidak menerapkan (Non UKGS)?
2. Bagaimana Status Kebersihan Gigi dan Mulut pada siswa kelas IV di SDN 04 Palembang menerapkan (UKGS)?
3. Apakah terdapat perbedaan status kebersihan gigi dan mulut siswa SDN 04 Palembang yang menerapkan (UKGS) dan SD Mandiri tidak menerapkan (Non UKGS)?

D. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Utama

Diketahui Perbedaan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa di SDN 04 (UKGS) dan SD Mandiri (Non UKGS) Tahun 2026.
2. Tujuan Khusus
 - a. Diketahui Status Kebersihan Gigi dan Mulut siswa di SDN 04 yang menerapkan Program UKGS tahun 2026.
 - b. Diketahui Status Kebersihan Gigi dan Mulut siswa di SD Mandiri yang tidak menerapkan Program UKGS (Non-UKGS) tahun 2026.
 - c. Diketahui Simpulan Analisis Perbedaan Status Kebersihan Gigi dan Mulut antara siswa di SDN 04 (UKGS) dan SD Mandiri tahun 2026.

E. Manfaat Penelitian

1) Manfaat Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti sebagai pengalaman dalam mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama pendidikan ke dalam kondisi riil.

2) Manfaat Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan menambah bacaan pada perpustakaan tentang kesehatan gigi dan mulut, khususnya perbedaan status kebersihan gigi dan mulut siswa UKGS dan Non-UKGS.

3) Manfaat Bagi SD Penelitian

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi sekolah untuk mengetahui status kebersihan gigi dan mulut siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- ‘Azmi, S. R., Prasetyowati, S., & Hidayati, S. (2024). Pengolesan Sari Ubi Jalar Ungu untuk Deteksi Plak Gigi pada Remaja. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes* 15(September), 470–472.
- Adam. (2022). Tingkat Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Public Health and Community Medicine*, 3(March), 1–7.
- Alhamda, S. (2011). *Status Kebersihan Gigi dan Mulut dengan Status Karies Gigi (Kajian pada Murid Kelompok Umur 12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kota Bukittinggi)*. Artikel Kedokteran Masyarakat. 27(2), 108–115.
- Angki, J., Ode, W., Dwiasrianti, F. (2024). Analisis Status OHI-S dan Pemahaman Menyikat Gigi di Polres Batalyon B Pelopor Baubau, Sulawesi Tenggara. *Jurnal Media Kesehatan Gigi Politeknik Kesehatan Makassar Tahun 2024* 23(2), 50–55.
- Aqidatunisa, H. A., Hidayati Sri, & Ulfah, S. F. (2022). Hubungan pola menyikat gigi dengan kebersihan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar. *Jurnal Skala Kesehatan Politeknik Kesehatan Banjarmasin*, 13(2), 105–112.
- Artemisia, S. devi, Sriyanti, T., & Udianto, A. M. (2024). Menjaga Kesehatan Gigi dan Mulut pada Anak TK 3 Kartini Kemiren. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (JUDIMAS)*, 3(1), 33–40.
- Ayun, K. Q. (2025). Perbandingan Faktor Risiko Gangguan Kesehatan Gigi dan Mulut Pada Usia 20-59 Tahun Berdasarkan Wilayah di Indonesia. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Indonesia*. 9(3).
- Azizah, A. N., & Asfirizal, V. (2025). Perbedaan Status Kebersihan Mulut (OHI-S) pada Masyarakat Pengguna Air Void Batu Bara dan Air PDAM di Kecamatan Samarinda Utara. *Mulawarman Dental Journal* 5(2).
- Fadjeri, I., & Sardah. (2025). Indeks Debris Sebelum dan Setelah Penggunaan Sikat Gigi Elektrik Dibandingkan dengan Sikat Gigi Manual pada Penghuni Panti Asuhan Asryada, Bogor. *Jurnal Abdimas Peradaban*, 6(2), 1–8.
- Gerung, A. Y., Wowor, V. N. S., & Mintjelungan, C. N. (2021). Perilaku Pemeliharaan Kesehatan Gigi Mulut Siswa SD Dengan dan Tanpa Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS). *Jurnal Ilmiah Kedokteran Gigi* 9(30), 124–128.
- Harapan, I. K., Dompas, R., & Bidjuni, M. (2023). Inovasi Pelayanan Usaha Kesehatan Gigi Sekolah Mandiri (UKGS-M) Melalui Pelatihan Kader

- Dengan Aplikasi Video Inovatif Cara Menggosok Gigi Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Pengabdian Masyarakat* 3(1), 23–28.
- Kemenkes. (2023). Survei Kesehatan Indonesia 2023 (SKI). Kemenkes, 235.
- Kojongian, G. M. P., Mintjelungan, C. N. (2025). Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Karang Gigi dengan Status Kebersihan Gigi dan Mulut Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal e-GiGi* 13, 299–304.
- Nova Herawati, Raja Prisila Ramadhani, Yessi Yuzar, Lisnayetti, S. A. (2025). Kebersihan gigi dan mulut anak usia 11-12 tahun berdasarkan teknik menyikat gigi kombinasi. *Jurnal Sehat Mandiri*, 2 Desember 2025 401–412.
- Nurhalisah, A. R., & Hidayanti, S. (2023). Pengetahuan Tentang Kebersihan Gigi Dan Mulut Pada Siswa Sekolah Dasar. *Journal of Primary and Children's Education*, 4(September), 1–16.
- Nurhapsari. (2020). Studi Deskriptif Kesehatan Gigi dan Mulut Berdasarkan Index Ohis-s dan Dmft/deft Pada Anak Usia Sekolah di Wilayah Rural. *Procceding : The 2nd Unissula Nursing Conference (UNC) Sultan Agung Islamic University*, 16–23.
- Nyoman, I., Agung, A., Agung, G., & Nuratni, N. K. (2015). Perbedaan derajat kesehatan gigi dan mulut pada siswa sd dengan program ukgs aktif dan tidak aktif di wilayah kerja puskesmas denpasar utara II tahun 2015. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kesehatan* 124–136.
- Paramarta, V., & Sahli, I. T. (2023). Hubungan Status Kalkulus Indeks Dengan Kepercayaan Remaja Usia Sekolah. *Health Information Jurnal Penelitian* 15(2).
- Putri, A. N., Nurnaningsih, H., Octaviana, D., & Nurjanah, N. (2024). Gambaran Minat Dan Pengetahuan Guru Terhadap Program UKGS Di SDIT Fithrah Insani 2 Kabupaten Bandung. *Jurnal Terapi Gigi Dan Mulut*, 3(2), 79–85.
- Ramadhani, I. P., Heriyanto, Y., Anggrawati, H., Nurul, K, (2022). Status Kesehatan Gigi Anak Sekolah Dilihat Berdasarkan Kebijakan Program UKGS Tatap II (STUDI LITERATUR). *Journal of Dental Hygiene and Therapy*, 3(1), 36–42
- Sagala. (2024). Cara Menggosok Gigi Yang Baik Dan Benar Di SDN 200209 / 25 *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA) Volume 6 No . 1 April 2024*. 6(1), 2023–2025.
- Siahaan, Erawati, S., Jayanti, A. D., & Kelvin. (2018). Tingkat pengetahuan , status kesehatan gigi dan mulut , dan Program UKGS. *Prima Journal of Oral and Dental Sciences*, 1(2), 45–49.

- Sirat, N. M. (2015). Pengaruh Pelayanan Asuhan Kesehatan Gigi dan Mulut Terhadap Status Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD di Wilayah Kerja Puskesmas I Denpasar Selatan Tahun 2011. *Jurnal Kesehatan Gigi* .3(2), (Agustus 2015) 92–100.
- Wirata, I. N., Agung, A. A. G., & Nuratni, N. K. (2016). Perbedaan Derajat Kesehatan Gigi dan Mulut pada Siswa SD dengan Program UKGS Aktif dan Tidak Aktif di Wilayah Kerja Puskesmas Denpasar Utara II Tahun 2015. *Jurnal Ilmu Dan Teknologi Kesehatan*, 3(2), 124–136.
- Yuniar, S. N. (2024). Optimasi Program Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) Melalui Edukasi pada Dokter Gigi Kecil di SD IT Asshodihiyah Semarang. *Karya Kesehatan Journal of Community Engagement* 05, 6–12.